

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 ibu hamil trimester II awal usia (13-20 minggu) di Puskesmas Pesanggrahan Kabupaten Mojokerto pada bulan Juni 2026, dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar responden termasuk dalam kategori tidak berisiko, yaitu 17 orang (56,7%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil belum memiliki faktor risiko yang bermakna terhadap kejadian preeklamsia sehingga dianjurkan tetap menjalani ANC secara rutin dan menerapkan pola hidup sehat. Ibu hamil dengan kategori risiko sedang yang memiliki nilai MAP >90 mmHg memerlukan pemantauan tekanan darah dan MAP secara berkala serta edukasi tanda dan gejala preeklamsia. Sementara itu, ibu hamil dengan kategori risiko tinggi akibat hipertensi kronik memerlukan pengendalian tekanan darah, pemantauan ANC lebih ketat, dan evaluasi lanjutan oleh dokter spesialis sesuai indikasi.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Pesanggrahan Kabupaten Mojokerto

Diharapkan lembar checklist skrining preeklamsia dari Buku KIA akan menjadi prosedur standar di setiap layanan ANC di trimester II awal. Ini juga akan melibatkan pelatihan berkala bagi tenaga kesehatan dan alur rujukan yang jelas untuk ibu hamil dengan risiko sedang dan tinggi.

2. Bagi tenaga kesehatan

Sejak kunjungan ANC pertama di trimester I, diharapkan untuk meningkatkan kesadaran terhadap ibu hamil di luar usia reproduksi ideal (di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun), serta mengajarkan semua ibu hamil berisiko tentang tanda bahaya preeklamsia dan perubahan gaya hidup.

3. Bagi ibu hamil

Diharapkan setiap kunjungan ANC selalu membawa Buku KIA, mematuhi jadwal pemeriksaan, dan segera melaporkan tanda-tanda bahaya seperti sakit kepala parah, penglihatan kabur, atau bengkak di tangan dan wajah. Selain itu, diharapkan untuk tetap menjaga pola makan yang sehat selama kehamilan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menemukan faktor risiko dominan preeklamsia pada ibu hamil trimester II, disarankan untuk melakukan penelitian dengan sampel lebih besar, cakupan wilayah lebih luas, dan desain analitik seperti case-control atau korelasional.